

Asal Mula Permusuhan Ayam Jantan Dan Ikan Tongkol

Wie die Feindschaft zwischen Hahn und Thunfisch begann

Kepulauan Riau.	[Ein Märchen aus] Kepulauan Riau [Inselgruppe Riau , zwischen Sumatra und Borneo]	Jika kau tertarik, datanglah nanti malam," ucap Kepala Suku Ayam kepada Kepala Suku Ikan Tongkol.	Wenn du interessiert [bist] komm später-am [heute] abend", sagte [der] Häuptling [des] Stamms Hühner- zum Häuptling [des] Stamms Thunfisch-.
Dahulu, terdapat kisah persahabatan antara ayam jantan dan ikan tongkol.	Früher [mal] gab es [eine] Geschichte [der] Freundschaft zwischen [dem] Hahn und [dem] Thunfisch.	"Benarkah? Wah, kalau begitu kami ingin melihatnya.	"Wirklich? Boh, wenn [das] so [ist] wir möchten sehen sie-[die Aufführung beim Fest].
Mereka saling membantu dalam kesulitan.	Sie einander halfen-in Not [-situationen].	Rasanya bosan juga terus-terusan di laut yang sepi.	Gefühl unser- [der] Langeweile auch [ist] andauernd [konstant] im Meer ruhigen-.
Suatu hari, rakyat ayam mendengar adanya acara yang akan diadakan oleh salah seorang nelayan yang tinggal di pinggir pantai.	Eines Tages, [das] Volk [der] Hühner hörte [von der] Existenz [eines] Programms welches wird veranstaltet- werden von einem [der] Fischer die wohnen am Strand Rand-.	Kami ingin melihat acara yang berbeda di laut," ucap Kepala Suku Ikan Tongkol.	Wir möchten [gern mal] sehen [ein] Programm anderes-im Meer", sagte [der] Häuptling [des] Stamms Thunfisch-.
Nelayan itu akan mengadakan pesta besar-besaran untuk pernikahan anaknya.	Fischer dieser- wird veranstalten [ein] Fest riesiges für [die] Hochzeit Tochter seiner-.	Baru beberapa langkah Kepala Suku Ayam pergi meninggalkan rakyat dan Kepala Suku Ikan Tongkol di laut, Kepala Suku Ikan Tongkol memanggil kembali.	Erst einige Schritte [war] [der] Häuptling [des] Stamms Hühner- gegangen [um zu] verlassen [das] Volk und [den] Häuptling [des] Stamms Thunfisch-im Meer, [da] [der] Häuptling [des] Stamms Thunfisch-rief [ihn] zurück.
	<i>Tochter: Hochzeitsfeste werden von den Eltern der Braut ausgerichtet.</i>	"Tunggu sebentar Ayam, bolehkah aku meminta tolong kepadamu?" tanya Kepala Suku Ikan Tongkol.	"Warte einen Moment, Huhn, darf ich bitten [um] Hilfe bei dir?" fragte [der] Häuptling [des] Stamms Thunfisch-.
Sang nelayan mengundang seluruh orang di kepulauan itu.	[Der] Herr Fischer einlud alle Menschen in Inselgruppe dieser-.	"Ada apa sahabatku?	"Es gibt- was- [denn] [was gibt es denn] Freund mein-?
Kabar ini kemudian disampaikan oleh rakyat ayam kepada rakyat ikan tongkol di laut.	Nachricht diese- dann wurde verschickt vom Volk [der] Hühner zum Volk [der] Thunfische im Meer.	Jika aku bisa melakukannya, akan aku bantu," jawab Kepala Suku Ayam.	Wenn ich kann machen es, werde ich helfen", antwortete [der] Häuptling [des] Stamms Hühner-.
"Hai Ikan Tongkol sahabatku, aku mendengar di daratan akan diadakan pesta besar.	"Hi Thunfisch Freund mein-, ich [habe] gehört im [auf dem] Festland wird veranstaltet werden [ein] Fest großes-.	"Begini, biasanya jika terbit fajar, air laut akan mengalami gelombang surut sehingga daratan menjadi kering.	"Also, gewöhnlich wenn Morgendämmerung [ist] [das] Wasser Meer- wird erfahren [eine] Welle zurückgehende- so dass [das] Land wird trocken-.
Di pesta itu akan diadakan pertunjukan.	Auf Fest diesem- wird veranstaltet [eine] Aufführung-.		

Oleh karena itu, sebelum fajar terbit, tolong beritahu kami.	Wegen diesem, vor [der] Morgendämmerung bitte sag-Bescheid uns-.	Rakyat ikan tongkol pun berbondong-bondong memasuki wilayah pantai.	[Das] Volk Thunfisch-dann strömte [herbei] zu betreten [die] Region Strand-.
Kami harus meninggalkan daratan untuk kembali ke laut," pinta Kepala Suku Ikan Tongkol.	Wir müssen verlassen [das] Land um zu zurückkehren zum Meer", bat [der] Häuptling [des] Stamms Thunfisch-.	Mereka mengendap-endap ke daratan dan bersembunyi di kolong balai-balai.	Sie schlichen [krochen] aufs Land und versteckten [sich] unter öffentlichen-Hallen.
"Baiklah sahabatku, kalian tidak usah khawatir.	"In Ordnung, Freund mein-, ihr nicht müsst-Angst-haben.	Keramaian di rumah nelayan sudah terjadi sejak tadi sore.	Feirlichkeiten in [den] Häusern Fischer-bereits stattfanden seit vorhin-am [d.h. heute] Nachmittag
Aku akan memberi tahu kalian sebelum terbit fajar," jawab Kepala Suku Ayam.	Ich werde Bescheid-sagen euch- vor [der] Morgendämmerung", antwortete [der] Häuptling [des] Stamms Hühner-.	Rakyat ikan tongkol dan rakyat ayam juga sudah bersiap-siap untuk melihat pertunjukan yang mereka nanti-nantikan.	[Das] Volk Thunfisch- und [das] Volk Hühner- auch bereits [waren] vorbereitet zu sehen [die] Aufführung die sie freudig-erwarteten.
"Terima kasih sahabatku," kata Kepala Suku Ikan Tongkol.	"Vielen Dank Freund mein-", sagte [der] Häuptling [des] Stamms Thunfisch-.	Pertunjukan itu adalah zikir bardah (doa atau puji-pujian berlagu) yang diiringi dengan gendang rebana.	Aufführung diese- war [ein] zikir bardah ([ein] Gebet oder [eine] Lobpreisung mit-Liedern) die begleitet wurde mit Trommel [und] Tamburin.
Kepala Suku Ayam akhirnya menyanggupi permintaan Kepala Suku Ikan Tongkol.	[Der] Häuptling [des] Stamms Hühner-schließlich zusagte [die] Bitte [des] Häuptlings [des] Stamms- Thunfisch-.	Bunyi-bunyian ini sangat disukai rakyat ikan tongkol.	Gesang dieser-sehr wurde gemocht [vom] Volk Thunfisch-.
Ia tidak ingin sahabat-sahabatnya celaka.	Er nicht wollte [dass] Freundschaft ihrer-Unglück widerfahre.	Akhirnya, mereka bisa menikmatinya dari jarak dekat.	Endlich, sie konnten genießen ihn-aus Entfernung naher-.
Dan juga sudah menjadi kebiasaan ayam jantan berkokok setiap menjelang pagi untuk membangunkan seluruh warga kepulauan.	Und auch [es war] bereits geworden [eine] Gewohnheit [der] Hähne [zu] krähen jedesmal gegen Morgen um aufzuwecken alle Bürger [der] Inselgruppe.	Semakin malam, pertunjukan itu semakin mengasyikkan.	Je weiter [die] Nacht, Aufführung diese-desto mehr fesselte.
Malam pun menjelang.	[Die] Nacht dann nahte.	Rakyat Ikan Tongkol sangat menikmati syair-syair dari zikir bardah itu.	[Das] Volk Thunfisch-sehr genoß [die] Gedichte [Verse] aus zikir bardah diesem-.
Saat itu malam bulan purnama.	[Zur] Zeit dieser Nacht [war] Mond Voll-.	"Wah, betapa merdu dan bagusnya syair-syair ini," ujar Kepala Suku Ikan Tongkol.	"Oh, wie klangvoll und schön [sind] Verse diese", sagte [der] Häuptling [des] Stamms Thunfisch-.
Air laut perbani (laut mengalami gelombang pasang besar).	[Das] Wasser Meer-[hatte einen] Extremstand ([das] Meer erfuhr [eine] Flutwelle große)	Tanpa rakyat ikan tongkol sadari, hari sudah sangat larut dan mereka tertidur pulas.	Ohne [dass das] Volk Thunfisch- [es] bemerkte, [der] Tag bereits [war] sehr fortgeschritten und sie schliefen fest.
KBBI: perbani: <i>keadaan setinggi-tingginya atau serendah-rendahnya (tt pasang surutnya air laut)</i>	Extremstand <i>Zustand sehr hoher oder sehr niedriger (betreffend Flut [und] Ebbe [des] Wassers Meer-)</i>		

Tapi tidak di duga sebelumnya, ternyata tidak hanya ikan tongkol saja yang tertidur, rakyat ayam pun juga terlena dan tertidur pulas.	Aber nicht [wie] erwartet vorher von ihnen, offenbar nich nur [die] Thunfische gerade schliefen, [das] Volk Hühner- sogar auch- [war] eingeschlafen und schlief fest.	Para ikan tongkol pun segera berhamburan ke lekuk-lekuk karang yang berisi air yang berada tidak jauh dari pantai.	[Die] Thunfische dann eilig verstreuten-sich zu [den] Vertiefungen [zwischen den] Korallen die enthielten Wasser [und] die waren nicht weit vom Strand [weg].
Padahal, mereka punya tugas untuk membangunkan para ikan tongkol dengan berkokok sebelum fajar tiba.	Obwoh, sie hatten [die] Aufgabe zu aufwecken [die] Thunfische mit krähen bevor [die] Dämmerung kam.	Tapi, sebagian besar lagi terjebak di daratan dan tidak bisa pergi ke mana-mana.	Aber, ein Teil großer- noch [war] gefangen im [auf dem] Land und nicht konnte- gehen nach irgendwohin.
Baik ayam yang berada di kandang maupun yang bertengger, semua tertidur.	Sowohl [die] Hühner die waren im Stall als auch [die draussen] die auf-Ästen-hockten alle [waren] eingeschlafen.	Pagi itu, seluruh penduduk pantai terkejut melihat banyak sekali ikan tongkol di daratan.	[An] Morgen diesem- alle Bewohner Strand- [waren] erstaunt zu sehen viele sehr- Thunfische im [auf dem] Land.
Malapetaka pun datang.	[Die] Katastrophe dann kam.	Ikan tongkol itu mengelepar-gelepar kekeringan di kolong balai-balai.	Thunfische diese- herumzappelten [im] Trockenem unter [den] öffentlichen Hallen.
Subuh sudah menjelang, tapi tidak satu pun rakyat ayam jantan yang berkokok.	[Der] Tagesanbruch bereits nahte, aber [auch] nicht ein einziger [aus dem] Volk [der] Hähne krähte.	"Wah, kenapa banyak sekali ikan tongkol di sini?" tanya salah satu penduduk keheranan.	"Boh, warum [sind so] viele sehr- Thunfische hier?", fragte einer der Bewohner [mi] Verwunderung.
"Ya ampun, gawat.	"Oh pardon, [wie] schrecklich.	Penduduk pantai pun beramai-ramai menangkap ikan tongkol yang malang itu.	Bewohner Strand- sogar sehr lebhaft fingen Thunfische unglücklichen- diese-.
Aku lupa berkokok," kata salah satu ayam jantan.	Ich vergaß [zu] krähen", sagte einer der Hähne.	Sedangkan Kepala Suku Ikan Tongkol sangat murka kepada ayam jantan yang tidak berkokok dan membangunkan mereka.	Währenddessen [der] Häuptling [des] Stamms Thunfisch- [war] sehr zornig zum [auf den] Hahn der nicht gekräht und aufgeweckt hatte sie.
"Air laut sudah surut.	"[Das] Wasser [ist] bereits zurückgegangen.	"Dasar, kurang ajar kamu Ayam.	"[Im] Grunde, schlecht-erzogen [bist] du Huhn.
Bagaimana dengan nasib sahabatku ikan tongkol?	Wie [ist es] mit [dem] Los Freunde meiner- Thunfisch-?	Kamu mencelakai rakyatku," teriak Kepala Suku Ikan Tongkol sambil mengepalkan tangannya yang seolah-olah ingin memukul Ayam.	Du [hast] geschadet Volk meinem-", schrie [der] Häuptling [des] Stamms Thunfisch- während [er] ballte Hand seine- die [aussah] als-ob [sie] wollte schlagen [das] Huhn.
Mereka pasti akan marah pada kita," ucap Kepala Suku Ayam.	Sie gewiss werden [sein] ärgerlich auf uns", sagte [der] Häuptling [des] Stamms Hühner-.		
Benar saja, rakyat ikan tongkol kaget bukan kepalang.	Und-wirklich, [das] Volk Thunfisch- [war] schockiert nicht zu wenig.		
Ketika mereka bangun dari tidur, hari sudah pagi dan daratan sudah kering.	Als sie aufwachten aus [dem] Schlaf, [die] Tag [-eszeit] bereits [war] Morgen [-zeit] und [das] Land [war] bereits trocken.		
Mereka tidak dapat lagi kembali ke laut.	Sie nicht konnten wieder zurückkehren zum Meer.		

"Mulai saat ini, kami akan memangsa semua rakyat ayam, terutama ayam jantan!" sumpah Kepala Suku Ikan Tongkol.	"Beginnend [in] Moment diesem-wir werden fressen alle [Angehörigen des] Volks Hühner-, vor allem [die] Hähne!", fluchte [der] Häuptling [des] Stamms Thunfisch-.
Sejak saat itu, ayam dan ikan tongkol bermusuhan.	Seit Moment diesem, Hühner und Thunfische [sind] verfeindet.
Persahabatan mereka telah berubah menjadi dendam.	Freundschaft ihre-bereits änderte sich zu werden Rache [-gefühle].
Para nelayan pun sejak saat itu dengan mudah mendapatkan ikan tongkol jika umpannya adalah bulu ayam jantan.	[Die] Fischer sogar seit Moment diesem-mit leicht fangen Thunfische wenn Köder ihre- sind Federn Hähnchen-.
Pesan Moral: Memegang janji memang tidak mudah.	Nachricht moralische: [Zu] halten Versprechen wirklich nicht [ist] einfach.
Untuk itu, berhati-hatilah jika kita membuat janji dengan orang lain.	Deshalb, seien-wir-achtsam wenn wir machen Versprechungen mit [zu] Menschen anderen.
Sebab, janji adalah utang yang harus kita tepati.	Weil, [ein] Versprechen ist [eine] Schuld die müssen wir begleichen.

Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.